



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN AUDITABLE PADA BUMDES SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA

Kuwat Slamet¹, Yadhy Cahyady², I
Gede Komang Chahya Bayu Anta
Kusuma³

¹) Akuntansi, Politeknik Keuangan
Negara STAN

²) Akuntansi, Politeknik Keuangan
Negara STAN

³) Akuntansi, Politeknik Keuangan
Negara STAN

*Corresponding author

Email : kuwatslamet@pknstan.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian dan kesejahteraan ekonomi desa. Namun, keterbatasan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan masih menjadi tantangan bagi banyak BUMDes, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan siap diaudit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan *auditable* pada BUMDes Kujati Perdana di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Metode yang digunakan berupa pendampingan teknis, konsultasi, dan pelatihan secara kolaboratif dengan melibatkan pengurus BUMDes serta dukungan dari pemangku kepentingan daerah. Pendampingan mencakup perbaikan pencatatan transaksi, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta penataan laporan keuangan agar lebih sistematis dan transparan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perbaikan kualitas laporan keuangan dan peningkatan kapasitas pengelola BUMDes dalam menerapkan prinsip akuntabilitas keuangan. Kegiatan ini memberikan kontribusi praktis dalam memperkuat tata kelola keuangan BUMDes dan berpotensi direplikasi pada BUMDes lain dengan karakteristik serupa.

Kata kunci: BUMDes, akuntabilitas keuangan, laporan keuangan, pendampingan, keuangan desa.

Abstract

Village-Owned Enterprises (Badan Usaha Milik Desa/BUMDes) play a strategic role in promoting village economic self-reliance and community welfare. However, limitations in financial management and reporting remain a major challenge for many BUMDes, particularly in preparing accountable and audit-ready financial statements. This community service activity aimed to enhance village financial accountability through assistance in preparing *auditable* financial statements for BUMDes Kujati Perdana in Pasuruan Regency, East Java. The method employed was a collaborative assistance approach involving technical guidance, consultation, and training, with active participation from BUMDes management and support from local government stakeholders. The assistance covered improvements in transaction recording, implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), and restructuring of financial reports to be more systematic and transparent. The results indicate an improvement in the quality of financial reports and an increase in the capacity of BUMDes managers to apply principles of financial accountability. This activity provides a practical contribution to strengthening BUMDes financial governance and has the potential to be replicated in other BUMDes with similar characteristics.

Keywords: BUMDes; financial accountability; financial statements; assistance; village finance.